

IDEA CONCEPT PAPER

PENGEMBANGAN TALENTA GENERASI MILENIAL PERDESAAN UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DESA

Susy Ella, Rosita Novi Andari

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara

Lembaga Administrasi Negara (Puslatbang PKASN LAN)

Jl Kiara Payung km 4,7 Jatinangor Sumedang

susyella.lan@gmail.com & rositanovi@gmail.com

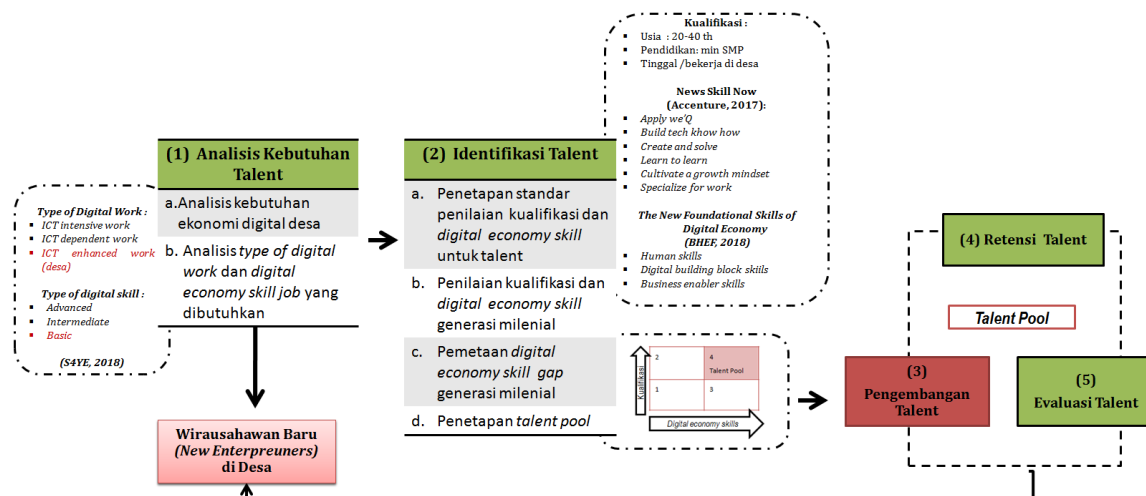
Pendahuluan

Disrupsi ekonomi melalui digitalisasi dan revolusi Industri 4.0 adalah tantangan bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Model pembangunan nasional yang inovatif dengan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul sebagai kunci dan modal utama pembangunan nasional untuk mengantisipasi tantangan dan dampak dari disrupsi ekonomi. Hal ini dibutuhkan agar perekonomian Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di level dunia karena mengingat pada tahun 2030, Indonesia diprediksi menjadi negara perekonomian terkuat ke-9 di dunia dengan PDB mencapai USD 2.449 Miliar dan tahun 2050 diprediksi menempati peringkat ke-4 dunia dibawah China, USA dan India (Price Waterhouse Coopers, 2017).

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa selama periode RPJMN tahun 2015-2019, pendapatan nasional Indonesia mengalami tren positif. Selain itu, hasil pembangunan Indonesia menunjukkan capaian yang baik dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dari 4,88 % (2015) menjadi 5,17% (2018) (Bappenas, 2019). Sekalipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 (5,07%) masih lebih rendah dari rata-rata pertumbuhan ekonomi negara ASEAN (5,1%) dan ASIA (6,4%) (OECD, 2018), namun masih diproyeksikan akan tetap diatas 5% pada tahun 2019-2020 (OECD, 2018). Sementara itu, IPM Indonesia juga mengalami peningkatan dari 70,18 (2016) menjadi 71,39 (2018), namun masih memiliki kualitas yang rendah dengan *The Human Capital Index* (HCI) pada tahun 2018 sebesar 0,53 dengan peringkat ke-87 dari 157 negara (*The World Bank*, 2018) dan *IMD Talent Ranking* peringkat ke-45 dari 63 negara (IMD, 2018).

Terwujudnya SDM Unggul untuk Indonesia Maju adalah arah kebijakan Presiden pada Pidato Kenegaraan tanggal 16 Agustus 2019 dengan menekankan perlunya meningkatkan inovasi, pemanfaatan teknologi dan kualitas SDM dalam pengembangan ekonomi lokal agar produk Indonesia mampu membanjiri pasar regional dan global (*from local to global*) dan talenta-talenta Indonesia memiliki reputasi yang diperhitungkan di dunia internasional (Kompas, 2019). Oleh karena itu, pengembangan ekonomi lokal dan SDM di perdesaan nampaknya juga harus menjadi prioritas program pemerintah karena sejalan dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Program Nawacita Presiden yaitu membangun Indonesia dari desa. Hasil penelitian (Andari & Ella, 2019) menunjukkan bahwa bonus demografi 2020-2024 menjadi momentum penting untuk fokus terhadap pemberdayaan generasi milenial perdesaan dalam pengembangan ekonomi digital desa karena dinilai mampu mengakselerasi capaian pembangunan desa untuk memperkuat perekonomian nasional di level dunia. Penelitian tersebut merumuskan sepuluh strategi pemberdayaan generasi milenial perdesaan dengan ketrampilan kewirausahawan sebagai kunci utama yang dikembangkan. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital desa, alternatif program pengembangan SDM yang ditawarkan adalah program pengembangan

talenta generasi milenial perdesaan. Program tersebut dapat dilakukan dalam kerangka konsep manajemen talenta sebagaimana gambar 1. Manajemen talenta adalah metode pengelolaan SDM yang dikembangkan untuk mengelola (memilih, mengembangkan, mempertahankan, dan mempersiapkan) generasi milenial perdesaan terbaik (*talent*) sebagai wirausahawan baru (*new entrepreneurs*) di desa melalui serangkaian kegiatan (proses) yang terencana, terukur, dan terpadu agar dapat menumbuhkan ekonomi digital desa. Generasi milenial terbaik (*talent*) adalah generasi milenial perdesaan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi ekonomi digital yang unggul sebagai wirausahawan baru (*new entrepreneurs*) di desa.



Gambar 1: Manajemen Talenta Generasi Milenial Perdesaan untuk Pengembangan Ekonomi Digital Desa

Manajemen talenta generasi milenial perdesaan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024 (Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing) dan secara praktek pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi dan Program Pengembangan SDM oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) secara kolaboratif.

Deskripsi Program

Program pengembangan talenta generasi milenial perdesaan adalah proses untuk mengembangkan kompetensi ekonomi digital dari generasi milenial perdesaan sesuai dengan pekerjaan digital yang dapat dikembangkan di desa. Generasi milenial desa menghadapi hambatan yang lebih besar untuk mengakses sebagian besar pekerjaan digital, namun generasi milenial perdesaan memiliki peluang besar untuk pekerjaan digital pada sektor bisnis untuk UKM (S4YE, 2018). Oleh karena itu, untuk program jangka pendek sebaiknya diprioritaskan untuk meningkatkan kompetensi generasi milenial yang dibutuhkan dalam mengembangkan ekonomi digital pada sektor UMKM. Program ini nampaknya juga belum pernah dilakukan oleh Kominfo sebelumnya yang lebih fokus terhadap pembangunan infrastruktur TIK di desa dan pengembangan SDM melalui *program digital talent scholarship*. Selain itu, generasi milenial belum secara spesifik menjadi sasaran program pengembangan SDM oleh Kominfo. Oleh karena program tersebut dapat dilakukan melalui program jangka pendek (*short-term*) sebagaimana tabel berikut:

Rencana Aksi	Aktivitas	Output & Waktu
1. Menyusun <i>Individual Development Planning/IDP</i> para <i>talent</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kebutuhan program pengembangan kompetensi ekonomi digital para <i>talent</i> sesuai <i>gap</i> kompetensi yang dimiliki 	Output: Dokumen <i>Individual Development Planning/IDP</i> Waktu: Januari-Februari
2. Merancang program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i> yang sesuai dengan dokumen IDP. <ul style="list-style-type: none"> Jalur pengembangan: Pengembangan kompetensi ekonomi digital dapat dilakukan jalur pendidikan (diutamakan pendidikan vokasi) dan juga jalur pelatihan. Namun untuk konteks desa, diprioritaskan untuk menyusun program pengembangan melalui jalur pelatihan yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan klasikal: pelatihan teknis, seminar, kursus, bimbingan teknis, sosialisasi, dan lokakarya Pelatihan non klasikal: magang di perusahaan <i>e-commerce</i> atau di UMKM, <i>e-learning</i>, <i>coaching</i> dan <i>mentoring</i> dengan pelaku bisnis, <i>benchmarking</i>, dan komunitas belajar Menyusun kurikulum: level kompetensi digital yang dibutuhkan adalah level <i>basic</i> dan <i>intermediate</i>. Merancang sumber daya: tenaga pengajar (pendidik dan praktisi), anggaran, dan sarana prasarana 	Output: Rancangan program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i> Waktu: Maret-April
3. Uji coba rancangan program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan <i>pilot project</i>: desa dengan kategori desa mandiri Pelaksanaan pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i> di desa yang menjadi <i>pilot project</i> Evaluasi uji coba program pengembangan 	Output: Hasil evaluasi uji coba program pengembangan ekonomi digital Waktu: Mei-Oktober
4. Evaluasi rancangan program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi terhadap rancangan program pengembangan kompetensi ekonomi digital <i>talent</i> 	Output: Rekomendasi untuk rancangan pengembangan kompetensi ekonomi digital Waktu: November-Desember

Sementara itu, program jangka panjang (*long term*) dari Kominfo dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen talenta generasi milenial perdesaan untuk mendorong ekonomi digital desa adalah sebagai berikut:

Rencana Aksi	Tahapan	Output	Waktu				
			2020	2021	2022	2023	2024
1. Analisis Kebutuhan Talent	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis jenis-jenis pekerjaan dan kompetensi ekonomi digital yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar jenis pekerjaan dan kompetensi ekonomi digital yang dibutuhkan 					
2. Identifikasi Talent	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun standar kompetensi ekonomi digital 	<ul style="list-style-type: none"> Standar kompetensi ekonomi digital 					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun standar penilaian kompetensi ekonomi digital 	<ul style="list-style-type: none"> Standar penilaian kompetensi ekonomi digital 					
3. Pengembangan Talent	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Program Pengembangan <i>Talent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan <i>talent</i> 					
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Program Pengembangan <i>Talent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pelaksanaan program pengembangan <i>talent</i> 					
	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Program Pengembangan <i>Talent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil monitoring dan evaluasi program pengembangan <i>talent</i> 					
4. Retensi Talent	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana Model Retensi Pengembangan <i>Talent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Model retensi pengembangan <i>talent</i> 					
5. Evaluasi Talent	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan evaluasi pengembangan <i>talent</i> sesuai dengan analisis kebutuhan <i>talent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil evaluasi <i>talent</i> 					

Kesimpulan

Program pengembangan talenta generasi milenial perdesaan adalah proses untuk mengembangkan potensi ekonomi digital dari generasi milenial perdesaan sesuai dengan pekerjaan digital yang didapat dikembangkan di desa. Program ini dapat menjadi program jangka pendek (*short term*) namun penyusunannya dapat terus dikembangkan secara periodik dalam jangka panjang (*long term*) sehingga bersifat adaptable dan kontekstual. Selain itu, secara keseluruhan dalam konteks pelaksanaan manajemen talenta, program-program Kominfo harus disinkronisasikan dengan program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat desa di Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi agar dapat memiliki manfaat dan dampak yang lebih luas.